

BULETIN STATISTIK SEKTORAL

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam

19 MEI 2025

<https://satudata.batam.go.id>

VOL. 29



KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

oleh Andri Nurahman, SE.

DI EDISI INI

**ANGGOTA KOPERASI
KOPERASI AKTIF
KOPERASI PRIMER
USAHA MENENGAH
USAHA KECIL**

Tim Redaksi:

Tresna Yudhistira, S.S., M.Si.

Andri Nurahman, SE.

M. Jasrol, S.IP.

Tengku Indra Darmawan, S.IP.

Retza Bahtiar Anugrah, S.St.

Rini Afriyani, S.Pd., MM.



Halo Sobat data, dalam edisi kali ini kita akan membahas tentang koperasi dan usaha kecil menengah di Kota Batam.

Sobat Data, Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong, koperasi hadir untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat sekitar. Sejak diperkenalkan oleh Bung Hatta, Bapak Koperasi Indonesia, koperasi telah berkembang di berbagai sektor, mulai dari simpan pinjam, pertanian, perikanan, hingga konsumsi. Dalam era modern ini, koperasi terus bertransformasi mengikuti perkembangan zaman, termasuk dengan pemanfaatan teknologi digital. Dengan semangat kebersamaan, koperasi tetap menjadi sarana yang efektif dalam mendorong ekonomi kerakyatan dan menciptakan keadilan sosial di tengah masyarakat.

Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki hubungan yang sangat erat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat. Keduanya merupakan fondasi penting dalam perekonomian Indonesia yang berorientasi pada kekuatan lokal dan semangat kewirausahaan.

Koperasi dapat berperan sebagai wadah strategis bagi pelaku UKM untuk berkembang. Melalui koperasi, UKM mendapatkan kemudahan akses terhadap permodalan, pelatihan, pemasaran bersama, hingga pengadaan bahan baku yang lebih efisien. Dengan bergabung dalam koperasi, UKM yang sebelumnya berjalan sendiri dapat membentuk kekuatan kolektif, sehingga mampu bersaing lebih baik di pasar yang semakin kompetitif.

Selain itu, koperasi mendukung UKM untuk naik kelas melalui berbagai bentuk pendampingan dan kerja sama antar anggota. Kolaborasi ini memperkuat daya tawar UKM dalam menghadapi tantangan ekonomi, termasuk digitalisasi dan globalisasi pasar.



Koperasi Aktif

Koperasi aktif adalah koperasi yang dalam tiga tahun terakhir secara berturut-turut mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota. Dengan kata lain, koperasi ini secara aktif menjalankan operasinya dan tetap terlibat dalam aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan anggota.

Jumlah Koperasi Aktif di Kota Batam

Kecamatan	2023	2024
Batam Kota	50	49
Batu Aji	24	24
Batu Ampar	12	12
Blk Padang	6	4
Bengkong	11	15
Bulang	5	4
Galang	9	11
Lubuk Baja	15	15
Nongsa	21	22
Sagulung	27	30
Sei Beduk	28	31
Sekupang	39	40

Sumber: <https://satudata.batam.go.id> (diolah)

Per 31 Desember 2022, terdapat 248 koperasi aktif di Kota Batam. Data ini diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam. Namun, menurut laporan pada Juli 2024, dari total **1.018** koperasi yang terdaftar di Batam, hanya sekitar **221** koperasi yang aktif. Keaktifan koperasi diukur berdasarkan pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Anggota Koperasi

Anggota koperasi adalah seseorang atau badan hukum yang telah menjadi bagian dari suatu koperasi dan memiliki kepentingan ekonomi yang sama. Anggota koperasi memiliki kedudukan sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi. Pada Tahun 2023, jumlah anggota koperasi adalah sebanyak **17.616 orang** dan meningkat menjadi **22.364 orang** pada tahun 2024.

Koperasi Primer

Koperasi Primer adalah jenis koperasi yang beranggotakan orang perseorangan, bukan badan hukum atau koperasi lain. Ini adalah bentuk koperasi yang paling dasar dan langsung melibatkan individu sebagai anggota.

Koperasi Primer berbeda dengan Koperasi Sekunder, yang beranggotakan koperasi-koperasi lain, bukan individu. Pada tahun 2023 jumlah Koperasi Primer menurut Sektor Usaha adalah sebanyak **998** koperasi dan pada tahun 2024 Jumlah Koperasi Aktif Primer Kota Batam adalah **255** koperasi.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Batam memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan penyediaan lapangan kerja. Disitir dari Media Online Metro.batampos.co.id edisi Jumat, 16 Mei 2025, bahwa berdasarkan data Sensus Ekonomi yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Riau, jumlah UMKM di Batam tercatat sebanyak **75.575 unit** hingga akhir 2024. UMKM di Batam paling banyak bergerak di sektor kuliner dan mampu menyerap **156.997 tenaga kerja**.

Kemudian dijelaskan oleh Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) Kota Batam, Hendri Arulan, bahwa berdasarkan pendataan Dinas KUKM Batam hingga 30 April 2025, terdapat **1.748 pelaku usaha** aktif binaan Dinas KUKM Batam. Terdiri dari, 1.376 pelaku usaha kuliner, 199 pelaku industri kreatif, 88 pelaku usaha jasa, 46 pelaku usaha obat tradisional, 11 pelaku usaha pertanian dan peternakan dan satu pelaku usaha perikanan.

Diliput dari media online gokepri.com edisi Selasa 09 Oktober 2024, bahwa Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kota Batam mencatat sebanyak 148 pelaku UMKM Kota Batam telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sepanjang Januari hingga September 2024.



Sekretaris Daerah Kota Batam, Jefridin, M.P.d. secara resmi membuka acara Roadshow Kewirausahaan Menuju UMKM Naik Kelas, di Lapangan Voli, Batu Merah Atas, Rabu (19/6/2024) Sumber: mediacenter.batam.go.id

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Diskop UKM) Kepulauan Riau mencatat sekitar 10.500 pelaku UMKM di wilayah ini telah memiliki NIB. Jumlah tersebut merupakan 70% dari total 15.000 UMKM di Propinsi Kepulauan Riau.

Dkatadata

UMKM PERKUAT EKONOMI INDONESIA

UMKM menjadi aktor penting dalam perekonomian Tanah Air. Pemerintah dan swasta berpadu mendukung kemudahan bisnis UMKM, khususnya di masa pandemi.

UMKM Terus Bertambah (2015-2019)



Kontribusi UMKM (2019)



Berbagai Dukungan bagi Kemudahan Bisnis UMKM (2021)

Pemerintah

- Kememparekraf**
 - Rp 2,4 triliun bantuan dana PEN
 - Berkolaborasi dengan Kemenkop UKM
- Kemenkop UKM**
 - Rp 3,6 triliun dianggarkan untuk program BPUM
 - 3 juta penerima

Swasta

- Danone-AQUA**
 - Program AQUA Home Service (AHS)
 - Memberdayakan masyarakat, di antaranya perempuan
 - 9 ribu anggota di 18 provinsi di Indonesia

UMKM: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
 Kememparekraf: Kementerian Perindustri dan Ekonomi Kreatif
 Program PEN: Program Pemulihan Ekonomi Nasional
 Kemenkop UKM: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
 BPUM: Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro

SUMBER: SAWONE, KEMENDUKUR, KEMEMPAREKRAF
 PENYULUH: NARWA FARIAN YANIRA
 ILLUSTRASI: D. TROTTER, ADRIY EHMANG, PLATOON
 SELAYU, SANN NURBAKTIORNO

in KATADATACoId f Katadata Indonesia @katadatacoId www.katadata.co.id

Sumber: katadata.co.id/informasi/5155a604440d/umkm-perkuat-ekonomi-indonesia

ANTARA

Peningkatan jumlah UMKM dalam ekosistem digital

UMKM masuk ekosistem digital



Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) mencatat sebanyak 25,4 juta UMKM masuk ke dalam ekosistem digital pada 2023, atau meningkat 22,35 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

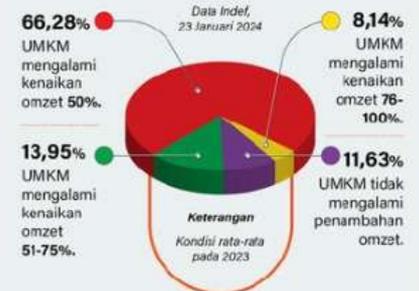
Langkah pemerintah mendorong UMKM masuk ekosistem digital

- Metakukan sosialisasi mengenai manfaat bagi UMKM masuk ekosistem digital.
- Mendampingi UMKM membuat website, toko daring dan media sosial.
- Memberikan pelatihan digital marketing untuk mempromosikan produk.
- Membangun sarana infrastruktur, seperti jaringan fiber optik, menara BTS dan jaringan internet di daerah tertinggal, terdepan, terluar.

Manfaat UMKM masuk ekosistem digital

- Memperluas jangkauan terhadap konsumen.
- Merekan biaya pemasaran.
- Mempermudah dan mempercepat proses transaksi.
- Meningkatkan pendapatan atau omzet.

Kondisi UMKM setelah masuk ekosistem digital



Suhanto
 Plt. Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan

“Pemanfaatan teknologi digital merupakan sebuah keniscayaan yang harus dilakukan seluruh pelaku usaha, terutama UMKM untuk dapat mengembangkan usaha.”

DATA: KEMENKOPUKM/INDEF | GAMBAR: SHUTTERSTOCK | RISET: EUB | GRAFIS: WOPRULIDER | EDITOR: RAY

Sumber: <https://www.antara.com/info/rafika/230325/peningkatan-jumlah-umkm-dalam-ekosistem-digital>

INFOGRAFIS

KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

Koperasi Desa Merah Putih untuk kesejahteraan masyarakat

Pemerintah mengencankan pembentukan puluhan ribu Koperasi Desa Merah Putih pada 2025 untuk memperkuat perekonomian di desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Latar belakang pembentukan koperasi

Berdasarkan Data Tunggul Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN), hampir 40% masyarakat miskin bekerja sebagai buruh tani dan tinggal di desa, sehingga perlu dibentuk koperasi.

Target jumlah koperasi

70.000-80.000 koperasi di seluruh desa di Indonesia

Saat ini terdapat 64.000 gabungan kelompok tani yang siap bermigrasi menjadi koperasi

Tujuan pembentukan koperasi

- Membantu penyerapan produk pertanian, perikanan dan hasil ternak.
- Meningkatkan harga jual hasil petani di desa.
- Menciptakan lapangan kerja di desa.

“Sinergi pemerintah dan masyarakat dapat mendukung Koperasi Desa Merah Putih berperan nyata meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi instrumen efektif mengentaskan kemiskinan di pedesaan.”

Febrian Alphyanto Ruddyard
Wakil Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Wakil Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas)



Rencana pelaksanaan

1. Pembangunan

- Dilakukan melalui 3 opsi:
- Membangun koperasi baru.
 - Merevitalisasi koperasi yang ada.
 - Mengembangkan koperasi.

2. Permodalan

Rp5 miliar per desa. Berasal dari dana desa, APBN, APBD atau pinjaman dari bank BUMN.

3. Pelatihan

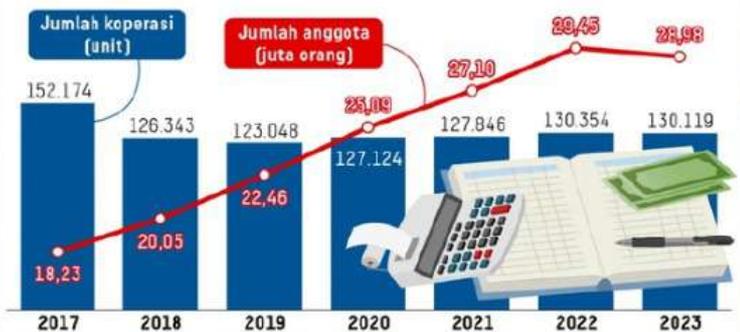
Pengurus koperasi mendapatkan pelatihan pengelolaan bisnis koperasi.

4. Bisnis yang dikelola

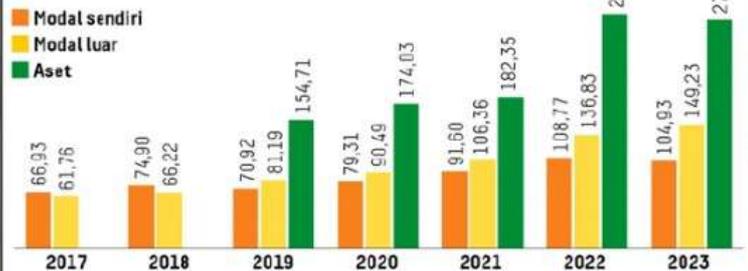
- Pengumpul produk pertanian
- Klinik desa
- Gerai sembako
- Fasilitas penyimpanan / cold storage dan distribusi logistik
- Gerai obat
- Bengkel
- Unit usaha simpan pinjam
- Unit usaha program Makan Bergizi Gratis.

Pereemian Koperasi Desa Merah Putih dilaksanakan pada 12 Juli 2025, bertepatan dengan Hari Koperasi.

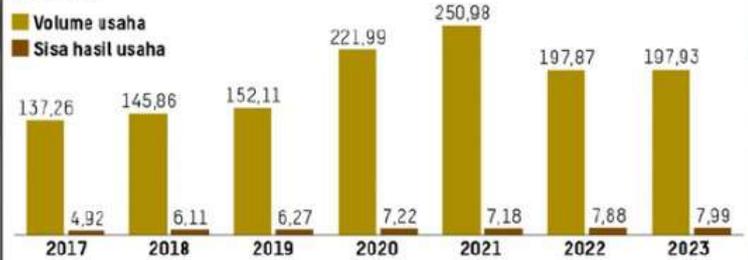
Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi di Indonesia



Modal dan Aset Koperasi di Indonesia (Rp triliun)



Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha (Rp triliun)



Keterangan: Data per 31 Desember setiap tahun.

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM; Dolah Litbang Kompas/PUR

Sumber: <https://www.kompas.id/artikel/berita-sat-sat-pembentukan-koperasi-desa-merah-putih-target-berbada-lu-kum-akhir-juni>